

***LITERATURE REVIEW* FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI
DASAR PADA BAYI**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Nurrohmah Maylingga
1910104144**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW* FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Nurrohmah Maylingga
1910104144

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

***LITERATURE REVIEW* FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI
DASAR PADA BAYI**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
Nurrohmah Maylingga
1910104144**

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : Belian Anugrah Estri, S.ST.,MMR

Tanggal : 30 September 2020

Tanda Tangan : ACC

LITERATURE REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI¹

Nurrohmah Maylingga², Belian Anugrah E³, Rosmita Nuzuliana⁴

ABSTRAK

Bayi yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap karena alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar cakupan status imunisasi dasar lengkap (IDL) anak yang diimunisasi tapi tidak lengkap meningkat dari 32,1% menjadi 32,9%. Sedangkan cakupan imunisasi dasar di DIY telah mencapai target UCI (*Universal Child Immunization*) minimal 95%. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 9-12 bulan. *Literature review* menggunakan jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan kriteria jurnal mencari 10 jurnal sesuai kata kunci, jurnal berbahasa indonesia atau inggris dengan subyek ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan dan referensi 10 tahun terakhir. Hasil penelitian *literature review* ini menunjukkan pengetahuan ibu dapat mempengaruhi status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang dipengaruhi oleh usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan informasi. Bidan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu yang memiliki bayi 9-12 bulan terkait dengan kelengkapan imunisasi dasar sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan dari penyakit yang bisa disebabkan karena imunisasi dasar.

Kata Kunci : *Basic immunization, immunization status*, pengetahuan ibu

Daftar Pustaka : 17 buku (2009-2015), 17 Jurnal (2011-2020), 7 Skripsi (2011-2018), 7 Artikel Online (2013-2018)

Jumlah Halaman : xii Halaman depan, 57 Halaman, 1 Tabel, 1 Gambar, 5 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴Dosen Penguji Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

INFLUENTIAL FACTORS COMPLETING BASIC IMMUNIZATION ON A BABY: A LITERATURE REVIEW¹

Nurrohmah Maylingga², BelianAnugrah E³, Rosmita Nuzuliana⁴

ABSTRACT

Based on Basic Health Research data, the status on category of *Imunisasi Dasar Lengkap* or IDL (red: Basic Completeness Immunization) has increased for children who were incomplete during the procedure from 32.1% to 32.9%. Whereas in DIY it has reached the minimum UCI (Universal Child Immunization) target of 95%. This data may lead to an assumption that a baby which doesn't get an incomplete immunization is because the lack of information and knowledge for its procedure. This literature review and research aims to discover some factors which affect the completeness of basic immunization procedure. The data was taken from mothers who have a 9-12 months baby and then analyzed through literature review method from the related journals and articles, they may come in English or Indonesia from the latest of 10 years. The results show that mother's knowledge could affect the completeness of immunization procedure status, while the knowledge is affected from her ages, education, works, incomes, and information. A midwife should give an education to them about this issue to prevent and overcome any disease from the incompleteness of its procedure.

Keywords : *Basic immunization, immunization status, mother's knowledge, Basic completeness of Immunization*
References : 17 books (2009-2015), 17 journals (2011-2020), 7 theses (2011-2018), 7 online articles (2013-2018)
Page numbers : xii front pages, 57 pages, 1 table, 1 graphic, 5 attachments

¹Title

²Students of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴Lecturer of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian (Kementrian Kesehatan, 2017). Alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi.

Menurut *World Health Organization* (2018), diperkirakan 19,4 juta bayi di seluruh dunia tidak tercapai dengan layanan imunisasi rutin seperti 3 dosis vaksin DTP. Sekitar 60% dari anak-anak ini tinggal di 10 negara: Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, India, Indonesia, Nigeria, Pakistan, Filipina, dan Vietnam (WHO, 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan status imunisasi dasar lengkap (IDL) anak yang diimunisasi tapi tidak lengkap meningkat dari 32,1% menjadi 32,9%. Angka imunisasi dasar lengkap anak di pedesaan lebih rendah (53,8%) dibandingkan anak-anak di perkotaan (61,5%). Dua kondisi tersebut cukup mengkhawatirkan untuk masa depan kesehatan anak-anak (Riskesdas, 2018).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Target cakupan imunisasi di DIY adalah 95% dan telah terpenuhi untuk wilayah DIY. Hasil pencapaian program imunisasi juga terlihat dari jumlah kasus berbagai penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, antara lain campak, polio, postusis, dan tetanus neonatum. Pada tahun 2017 untuk cakupan imunisasi dasar lengkap yang sudah diakumulasikan dari jumlah bayi perempuan dan bayi laki-laki di kota Yogyakarta sebesar 97,5%. (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2017).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya. Tercapainya target UCI (*Universal Child Immunization*) yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap minimal 95% (target UCI DIY) secara merata pada bayi di seluruh kelurahan pada tahun 2018. Sedangkan target UCI Nasional minimal imunisasi dasar lengkap mencapai 90% per antigen. Sasaran imunisasi dasar lengkap di Kota Yogyakarta 3.492 bayi, dengan jumlah bayi yang di imunisasi dasar lengkap sejumlah 3.407 bayi dan presentase imunisasi dasar lengkap MR 97,6%. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Umbulharjo II cakupan imunisasi dasar lengkap mencapai target 100%, cakupan imunisasi dasar lengkap paling rendah di Puskesmas Danurejan II dengan jumlah prosentase 96,2%. (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2019).

Imunisasi sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan penyakit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017. Peran Bidan besar dalam pemberian imunisasi, dari masa bayi baru lahir sampai balita hingga pra sekolah tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan dalam pasal 25 ayat 1 meliputi pemberian imunisasi rutin dan tambahan sesuai program pemerintah (Peraturan Menteri Kesehatan, 2017).

Beberapa hal yang mempengaruhi belum tercapainya target cakupan imunisasi antara lain alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Rumor yang salah tentang imunisasi, masyarakat berpendapat imunisasi menyebabkan anaknya menjadi sakit, cacat atau bahkan meninggal dunia (Vivi Triana, 2016).

Hasil penelitian dari Listiana, I Dan Popon R, W (2019) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kampung Sawah Kota Tangerang Selatan“ didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu yang mengimunisasi bayinya yang berkunjung di PKM Kp.Sawah mayoritas memiliki pengetahuan cukup tentang pemberian imunisasi lengkap pada bayi yaitu 19 responden (47,5%).

Hasil penelitian dari Hartaty, dan Maria Kurni (2019) dengan judul “Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi pada Bayi” didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan subjek yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 25 subjek, yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 8 subjek, dan yang memiliki kategori pengetahuan kurang sebanyak 7 subjek. Dalam penelitian ini, sebagian besar subjek mempunyai wawasan yang cukup baik tentang imunisasi yaitu sebanyak 25 subjek.

Pada kunjungan neonatal sangat penting dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah dari Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, dan polio.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review*. Penelitian *literature review* adalah penelitian yang berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Variabel Independent (bebas) dalam *literature review* ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, antara lain pengetahuan ibu, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan informasi. Variabel Dependent (terikat) dalam *literature review* ini adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Variabel pengganggu dalam *literature review* ini adalah Dukungan anggota keluarga, Keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi, Ketersediaan sarana dan prasarana, Petugas kesehatan imunisasi, Sosial budaya, dan Lingkungan.



unisa
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


A. Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Tabel Analisis Dari Literatur Review:

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden Dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 1	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Lambangan Wetan Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang / Chusnul Oktaviana Rachmawati, Masruroh, Wahyu Kristiningrum 2015	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Lambangan Wetan Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang.	Kuantitatif	Populasi yang diambil yaitu sebanyak 35 ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan di Desa Lambangan Wetan Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Jumlah sampel 35 responden	Hasil penelitian didapatkan gambaran mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan dari 18 responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak (51,4%).
Jurnal 2	Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh karakteristik ibu terhadap	Kuantitatif	Populasi penelitian pada ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan. Jumlah sampel	Hasil analisis risiko pengetahuan ibu dengan menggunakan uji regresi logistik

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden Dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
	Anak Bawah Dua Tahun / Riska Harmasdiyani / 2015		ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada baduta.		dalam penelitian ini adalah 49 Responden	menunjukkan nilai p value sebesar 0,002. Nilai p value tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga ada pengaruh pengetahuan ibu terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada baduta. bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan kurang berisiko 20,9 kali menyebabkan ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap
Jurnal 3	Maternal characteristics and immunization status of children in North Central of Nigeria / Olugbenga-Bello Adenike, Jimoh	Nigeria	The objective of this study was to compare the mother's characteristics and the child's Immunization status	Kuantitatif	600 respondent women with an index child between 0-12 months. Sample size is 268	One hundred and ninetyseven (65.7%) and 241(80.3%) of rural and urban respondents

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
	Adejumoke, Oke Olufunmi, Oladejo Ridwan / 2017		in some selected rural and urban communities in the North central part of Nigeria.		respondents each for the selected rural and urban communities in the North central part of Nigeria.	respectively were aware of immunization, the difference was statistically significant (p=0.016). knowledge in urban areas was better than among rural respondents. There was statistically significant association between respondents age, employment status, mothers' educational status and the child's immunization status (P<0.05),
Jurnal 4	Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status imunisasi anak di Bantul / Titik Mariati , Djauhar Ismail , Mohammad Hakimi / 2017	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan status	Kuantitatif	Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai balita usia 0-12 bulan yang berada	Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap yang bermakna dengan status

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
			imunisasi anak di wilayah kerja puskesmas Banguntapan II, Bantul, Yogyakarta		di wilayah kerja puskesmas di desa Wirokerten, dengan jumlah balita sebanyak 171 balita.	imunisasi anak dengan kategori tinggi sebanyak 86,9%. Hasil di atas menunjukkan bahwa sebanyak 86,9% status imunisasi anak tidak lengkap. Nilai OR pengetahuan sebesar 0,7 dengan nilai CI 0,15- 4,04.
Jurnal 5	Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi / Sri Mulyani, Nyimas Natasha Ayu Shafira, Abdul Haris / 2018	Indonesia 	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di puskesmas paal merah ii kota jambi tahun 2017	Kuantitatif	Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi di puskesmas paal merah ii kota jambi tahun 2015 yang berjumlah 481 orang. jumlah sampel berjumlah 97 orang	Hasil analisis univariat diperoleh gambaran sebanyak 22 responden (22,7%) memiliki pengetahuan rendah, 45 responden(46,4%) memiliki pengetahuan sedang, dan 30 responden (30,9%) memiliki pengetahuan tinggi

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 6	Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang Tahun 2019 / Maulida Rahma / 2019	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi pada bayi 0-12 bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang.	Kuantitatif	Jumlah populasi responden. 486 Jumlah sampel sebanyak 41 responden,	responden mayoritas pada umur 17-25 tahun berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (24,4%). responden berdasarkan pendidikan mayoritas SMA/SMK dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (22,0%). responden berdasarkan pekerjaan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai IRT yang berpengetahuan cukup dan kurang yaitu sebanyak 12 responden (29,3%).

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 7	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja / Elisa Susanti, Wiyadi, Rahmawati Wahyuni / 2019	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Temindung tahun 2019.	Kuantitatif	Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Mei - Juli tahun 2018. Jumlah sampel sebanyak 49 orang ibu bayi/balita.	Hasil penelitian ini diperoleh tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai p-value sebesar 0,301 dan tidak ada hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai p-value sebesar 0,081.
Jurnal 8	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar / Samuel M. Simanjuntak, Indah Nurnisa / 2019	Indonesia	Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk menerapkan dan mengevaluasi pendekatan promosi kesehatan tentang imunisasi dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi	Kuantitatif	Populasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang memiliki anak usia di bawah 3 tahun. Jumlah sampel sebanyak 60 ibu yang memiliki Batita.	Hasil menunjukkan ada perbedaan dalam pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar pada batita sebelum dan sesudah promosi kesehatan tentang imunisasi p value <0,05.

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 9	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin / Noverda Ayuchecaria, Novia Ariani / 2019	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan seorang ibu tentang imunisasi dasar di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.	Kuantitatif	Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 148 responden. Jumlah sampel sebanyak 110 responden.	Hasil penelitian ini dari 110 ibu bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 46,36% (51 ibu), tingkat pengetahuan cukup sebesar 55,82% (57 ibu) dan tingkat pengetahuan kurang sebesar 1,82% (2 ibu).
Jurnal 10	Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Anak di Puskesmas Plaju Palembang / Liza Chairani, Reval Zakyal Govind, Putri Rizki Amalia Badri / 2020	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan.	Kuantitatif	Besar sampel adalah 52 orang, diambil dengan teknik consecutive sampling.	Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan bagi anak

B. Pembahasan

Literature review ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan *literature review* pada 10 jurnal dengan referensi 10 tahun terakhir terkait dengan penelitian ini. Hasil dari *literature review* didapatkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dipengaruhi dari segi faktor pengetahuan ibu, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan informasi. Mayoritas pengetahuan responden cukup, usia rata-rata 20-35 tahun dengan status kelengkapan imunisasi dasar yang tidak lengkap.

1. Faktor Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Pengetahuan ibu akan mempengaruhi kelengkapan status imunisasi anak. Menurut Notoatmodjo (2011) mengatakan kurangnya pengetahuan ibu dapat meningkatkan resiko ketidakpatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik menjadi lebih patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. Teori ini sejalan dengan jurnal 5 dari Mulyani S, Shafira N. N, & Haris A (2018) dari 97 responden, 22 responden memiliki pengetahuan rendah, 45 responden memiliki pengetahuan sedang, dan 30 responden memiliki pengetahuan tinggi. Pada jurnal ini menjelaskan bahwa hal ini terjadi karena pengetahuan ibu yang kurang sehingga menyebabkan ibu tidak tahu tentang pengertian dan tujuan dari imunisasi dasar, jadwal pemberian imunisasi dasar, bagaimana cara pemberian imunisasi dasar, dan efek samping dari imunisasi dasar itu sendiri, sehingga ibu tidak patuh memberikan imunisasi dasar dan status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap.

Menurut Azwar (2013) Pengetahuan tinggi yang dimiliki responden juga tidak menutup kemungkinan sikap ibu terhadap status imunisasi dasar pada bayi pun lengkap melainkan tidak lengkap. Sejalan dengan jurnal 4 dari Mariati T, Ismail D, & Hakimi M (2017) responden dengan status imunisasi lengkap dan berpengetahuan tinggi sebanyak 22%, sementara responden dengan status imunisasi yang tidak lengkap dengan pengetahuan yang tinggi sebanyak 78%. Responden dengan status imunisasi lengkap dengan sikap positif sebanyak 47,4% dan status imunisasi yang tidak lengkap dengan sikap yang negatif sebanyak 86,9%. Jurnal ini mengatakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang adalah pribadi, kebudayaan, orang lain, dan media massa. Oleh karena itu, perlu dukungan dari berbagai pihak, seperti suami, keluarga, orang tua, teman dan lain-lain. Jadi, seseorang dengan pengetahuan yang lebih baik belum tentu mau memberikan imunisasi dasar kepada anaknya.

2. Faktor Usia dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan hasil dari *literature review* usia ibu berkisar antara 17-35 tahun. Rata-rata usia ibu terbanyak 20-35 tahun dengan status imunisasi dasar lengkap. Menurut Hurlock (2012), bahwa usia dipandang sebagai satu keadaan yang menjadi dasar kematangan perkembangan seseorang. Kematangan individu dapat dilihat langsung secara subyektif dengan periode umur, sehingga berbagai proses, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, kemandirian terikat sejalan dengan bertambahnya umur individu. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih baik dalam berpikir dan berkarya. Teori ini sejalan dengan jurnal 9 dari Noverda A dan Novia A (2019) bahwa responden yang memiliki usia

15-19 tahun sebanyak 6 orang, usia 20-35 tahun sebanyak 85 orang, dan usia 36-45 tahun sebanyak 19 orang, rata-rata berusia 20-35 tahun. Jurnal ini menjelaskan bahwa usia tersebut tergolong usia paling produktif dan usia paling ideal dalam pembentukan kegiatan kesehatan di mana ibu mudah untuk menerima perubahan perilaku.

Menurut jurnal 6 dari Rahma M (2019) responden dengan usia 17-25 tahun sebanyak 51,2 %, usia 26-35 tahun sebanyak 29,03 %, dan usia 36-45 tahun sebanyak 19,5 %. Jurnal ini mengatakan bahwa ibu dengan umur berada di usia remaja akhir (17-25 tahun) akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kurang karena pada usia ini ibu masih belum mempunyai pengalaman yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang kesehatan terutama tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan. Sedangkan jika usia ibu dalam rentang > 35 tahun (lebih dewasa) akan sulit menerima pengetahuan tentang imunisasi dasar karena ibu sudah banyak memiliki pengalaman sehingga sulit untuk dirubah.

3. Faktor Pendidikan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Menurut teori Notoatmodjo (2011) Ibu yang pendidikannya rendah lebih banyak yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi karena kesulitan dalam menerima dan memahami informasi mengenai kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan ibu yang pendidikannya sedang dan tinggi lebih banyak yang patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi, karena lebih mudah menerima informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan. Pendidikan ibu dalam jurnal berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan mayoritas memiliki pendidikan SMA atau dalam kategori sedang.

Teori ini sesuai dengan jurnal 7 dari Susanti E, Wiyadi, & Wahyuni R (2019) mengatakan bahwa hampir seluruhnya (95,9%) responden memiliki bayi/balita yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar sejalan dengan latar belakang pendidikan responden yang baik, dimana sebagian responden memiliki pendidikan SMA dan hampir seluruhnya responden berada pada usia dewasa. Selain itu, jurnal 10 dari Chairani L, Govind R. Z, & Badri P. R (2020) juga mengatakan sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA dengan status kelengkapan imunisasi dasar lengkap 57,7%. Hal ini didukung dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan responden yang baik mengenai imunisasi dasar dan sikap responden yang positif.

4. Faktor Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Pekerjaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hasil *literature review* dari 10 jurnal sebagian besar ibu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Menurut Mulyanti (2013) Ibu yang tidak bekerja lebih banyak tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap, padahal memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk mengimunitasikan anaknya. Sementara ibu yang bekerja lebih patuh dalam pemberian imunisasi dasar karena menyadari pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anaknya.

Teori ini sesuai dengan jurnal 1 dari Rachmawati C. O, Masruroh, & Kristiningrum W (2015) Dari 35 responden didapatkan sejumlah 8 responden berpengetahuan baik, 5 responden berpengetahuan cukup, dan 22 responden berpengetahuan kurang. Dari 8 responden berpengetahuan baik dipengaruhi oleh pekerjaan dan pendidikan khususnya responden yang bekerja sebagai

guru dan berpendidikan terakhir PT (100%). Dan dari 5 responden berpengetahuan cukup lebih dipengaruhi oleh pekerjaan yaitu sebagai PNS. Sedangkan 22 responden berpengetahuan kurang dipengaruhi oleh pendidikan yaitu pendidikan terakhir SMP (45,7%). Jurnal ini mengatakan bahwa dengan bekerja maka akan terjadi interaksi dengan teman sejawat, sehingga memudahkan untuk saling bertukar informasi dari teman maupun lingkungan pekerjaannya. Interaksi dan informasi yang diperoleh dalam lingkungan pekerjaan akan menambah wawasan dan pengetahuan responden khususnya tentang pengetahuan imunisasi dasar.

5. Faktor Pendapatan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Menurut Mulyanti (2013) keluarga yang mempunyai pendapatan rendah memprioritaskan pekerjaan dari pada mengimunisasi anaknya. Keluarga yang mempunyai pendapatan tinggi membuat ibu menjadi lebih patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap dibandingkan ibu pada keluarga yang mempunyai pendapatan rendah karena menyadari pentingnya status kesehatan anaknya. Teori ini sejalan dengan jurnal 2 dari Harmasdiyani R (2015) Dari 49 responden kelompok kasus sebagian besar pendapatan rata-rata keluarga $<$ UMK yaitu 26 responden (53,1%), sedangkan dari 49 responden kelompok kontrol sebagian besar pendapatan rata-rata keluarga \geq UMK yaitu 28 responden (57,1%). Pada keseluruhan responden, lebih banyak responden pendapatan rata-rata keluarga \geq UMK yaitu 51 responden (52%). Jurnal ini mengatakan bahwa sebagian besar ibu memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya di posyandu dan Puskesmas.

6. Faktor Informasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi juga berpengaruh dengan informasi yang didapat ibu. Menurut Astutik (2013) Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti penyuluhan, televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Teori tersebut sesuai jurnal 3 dari Bello Adenike O, Adejumo J, Olufunmi O, & Ridwan O (2017) mengatakan pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi yang diberikan termasuk informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini tentunya pengetahuan ibu dapat dipengaruhi dari apa yang didengar dan dilihat seperti informasi dari media massa maupun informasi dari penyuluhan kesehatan.

Bidan juga berperan dalam kelengkapan imunisasi dasar karena bertujuan untuk dapat memberikan informasi berupa penyuluhan atau promosi kesehatan lainnya kepada ibu dan melakukan evaluasi untuk memastikan informasi yang telah diberikan dapat dipahami. Sesuai dengan jurnal 8 dari Simanjuntak S. M, & Nurnisa I (2019) dengan melakukan pendekatan promosi kesehatan melalui penyuluhan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum promosi kesehatan tentang imunisasi adalah 62.16 % dalam kategori pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu sesudah promosi kesehatan tentang imunisasi dasar hasil rerata 92.26 % dalam kategori pengetahuan baik. Penelitian ini mengatakan dengan adanya promosi kesehatan berupa penyuluhan tentang imunisasi dasar pada ibu menunjukkan

secara signifikan efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi dasar.

Jadi hasil *literature review* dari beberapa jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan ibu, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan informasi. Pengetahuan ibu yang baik akan berdampak dengan status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Usia ibu yang tergolong 20-35 tahun merupakan usia paling produktif di mana ibu mudah untuk menerima informasi tentang imunisasi dasar. Dari faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi karena jika pendidikan ibu kurang secara tidak langsung ibu akan merasa kesulitan dalam mencerna dan menangkap informasi tentang imunisasi dasar. Dengan tersedianya teknologi sekarang dapat memudahkan ibu mencari informasi, namun ibu harus paham apa isi informasi tersebut jika tidak sama saja ibu tidak akan mendapatkan pengetahuan dari informasi tersebut.

Pekerjaan dan pendapatan keluarga juga sangat berkaitan dengan kelengkapan imunisasi dasar karena ibu yang tidak bekerja dan memiliki pendapatan keluarga yang rendah lebih banyak tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap dan lebih memprioritaskan pekerjaan dari pada mengimunisasi anaknya. Sementara ibu yang bekerja dan memiliki pendapatan keluarga yang tinggi akan lebih patuh dalam pemberian imunisasi dasar karena menyadari pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anaknya. Dipengaruhi juga dari faktor informasi karena jika ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik seperti dengan promosi kesehatan melalui penyuluhan, dan juga bertukar informasi dari rekan kerja, hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar.

Hasil *literature review* status imunisasi dasar lengkap pada bayi dipengaruhi oleh faktor pekerjaan sesuai hasil jurnal 1 dari Rachmawati C. O, dkk (2015), dari faktor pendapatan keluarga sesuai hasil jurnal 2 dari Harmasdiyani R (2015) dan faktor pendidikan sesuai jurnal 7 dari Susanti E, Wiyadi, & Wahyuni R (2019) dan jurnal 10 dari Chairani L, Govind R. Z, & Badri P. R (2020). Sedangkan untuk status imunisasi dasar tidak lengkap pada bayi dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ibu sesuai jurnal 5 dari Mulyani S, Shafira N. N, & Haris A (2018) dan jurnal 4 dari Mariati T, Ismail D, & Hakimi M (2017), faktor usia pada jurnal 6 dari Rahma M (2019), dan jurnal 9 dari Noverda A dan Novia A (2019) Selain itu dari faktor informasi juga sesuai jurnal 3 dari Bello Adenike O, Adejumo J, Olufunmi O, & Ridwan O (2017) dan jurnal 8 dari Simanjuntak S. M, & Nurnisa I (2019).



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil *literature review* dari beberapa jurnal tentang faktor-faktor kelengkapan imunisasi dasar pada bayi didapatkan hasil bahwa status kelengkapan imunisasi dasar dapat dipengaruhi dari berbagai faktor seperti dari faktor pengetahuan ibu, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan informasi yang didapat ibu.

B. Saran

1. Bagi Ibu Bayi

Diharapkan kepada ibu yang memiliki bayi 9-12 bulan untuk dapat memahami akan pentingnya status imunisasi dasar yang lengkap dengan mendapatkan informasi baik dari pengalaman orang lain maupun petugas kesehatan sehingga tidak ada bayi yang status imunisasi dasar tidak lengkap.

2. Bagi Bidan

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan lainnya kepada ibu bayi terkait kelengkapan imunisasi dasar yang harus didapat oleh bayi khususnya dari usia 0-12 bulan. Dan melakukan evaluasi untuk memastikan informasi yang telah diberikan dapat dipahami serta diterapkan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan dari penyakit yang bisa disebabkan karena imunisasi dasar.

3. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan menjadi salah satu institusi kesehatan yang dapat membantu dalam upaya penyediaan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat

mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan melibatkan mahasiswi dalam upaya tersebut sebagai bagian proses belajar mahasiswi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil *literature review* ini dapat menjadi dasar acuan penelitian selanjutnya untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi seperti faktor Dukungan anggota keluarga, Keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi, Ketersediaan sarana dan prasarana, Petugas kesehatan imunisasi, Sosial budaya, dan Lingkungan. Sehingga dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahannya.(2015).Semarang : Cv.Toha Putra

Arianti WI.(2017).*Pengaruh faktor predisposisi, pendukung dan pendorong ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Sel Apung Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan*.[skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Arikunto, (2010).*Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astinah; Hasbullah, S;Muzakir. H. (2013). *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Pada Pemberian Imunisasi Dasar di Posyandu Teratai 11b di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Makassar*. E-library STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Vol 2 No. 6.

Astutik, (2013). *Data dan Riset Kesehatan Daerah Dasar: (Riskesdas)*.

Ayu checaria, N., & Ariani, N. (2019). *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin*. Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 241-249.

Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bello Adenike, O., Adejumoke, J., Olufunmi, O., & Ridwan, O. (2017). *Maternal characteristics and immunization status of children in North Central of Nigeria*. Pan African Medical Journal , 2-15.

Chairani, L., Govind, R. Z., & Badri, P. R. (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Anak di Puskesmas Plaju Palembang*. Syifa' MEDIKA Journal, 10 (2), 79-86.

Departemen Kesehatan.(2013). *Penyelenggaraan Imunisasi*.Jakarta :Indonesia.

Departemen Kesehatan RI.(2018). *Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Hasil Riskesdas 2018*.Jakarta: DepartemenKesehatanRI.

Departemen Kesehatan.(2014). *Dinas Kesehatan Kabupaten Kota DIY Tahun 2014*. Jakarta: Indonesia.

Departemen Kesehatan.(2017). *Dinas Kesehatan Provinsi Kota DIY Tahun 2017*. Jakarta: Indonesia.

Fida Dan Maya.(2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*.Jogjakarta: D-MEDIKA (anggota IKAPI).

- Friedman, M. M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta : EGC. Hal 74-81.
- Harmasdiyani, R. (2015). *Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Bawah Dua Tahun*. Jurnal Berkala Epidemiologi, 3 (3), 304–314.
- Hartaty ,dan Maria K. (2019). *Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi pada Bayi*. Sulawesi Selatan: Prodi DIII Keperawatan, Sandi Karsa Makassar, Sulawesi Selatan Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros. JIKA (Jurnal Ilmiah Kesehatan). Agustus 2019. Vol. 1, No. 1, hal: 40-44.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurluck, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Alih Bahasa Istiwidayanti, dkk). Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Istriyati, E.(2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kelengkapan imunisasi dasar bayi di desa kumpul rejo kecamatan argomulyo kotasalatiga*. [skripsi]. Fakultas Ilmu Keolahragaan : Universitas Negeri Semarang.
- Kementerian Kesehatan RI.(2017). *Dinas Kesehatan Provinsi DI Ytahun 2017*. Jakarta:KementerianKesehatan.(http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf.) diakses pada 12 Februari 2020 pukul 14.20 WIB.
- Kementerian Kesehatan RI.(2018). *Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap, Ini Rinciannya*. (<https://www.kemkes.go.id/article/view/18043000011/berikan-anak-imunisasi-rutin-lengkap-ini-rinciannya.html>) diakses pada tanggal 21 November 2019.
- Listiana, I Dan Popon R, W.(2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kampung Sawah Kota Tangerang Selatan*. Tangerang Selatan:Program Studi D3 Kebidanan, Stikes Widya Dharma Husada Tangerang, Edudharma Journal, Maret 2019, Volume 3 (No.1) Halaman 51-60.
- Luthfi, Mijwad. Dkk. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar*. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Mariati, T., Ismail, D., & Hakimi, M. (2017). *Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status imunisasi anak di Bantul*. (BKM Journal of Community Medicine and Public Health), 33 (4), 199-204.
- Maryunani.(2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM.

- Mulyani, Nina Siti dan Mega Rinawati.(2013).*Imunisasi untuk Anak*. Yogyakarta.Nuha Medika.
- Mulyani, S., Shafira, N. N., & Haris, A. (2018). *Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi*.*JMJ*, 6 (1), 45 – 55.
- Mulyanti, Y. (2013). *Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Situgintung Tahun 2013*. [skripsi]. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- M. Quraish Shihob.(2009).*Tafsir Al-Mishbah Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Ciputat.
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2011). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta : PTRineka Cipta
- Nur Intan Sari, D,Sri Wahyu Basuki, N.Juni Triastuti. (2016).*Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan*.Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.Biomedika, Volume 8 Nomor 2, Agustus 2016.
- Permenkes.(2017). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 12 tahun 2017tentang penyelenggaraan imunisasi*. Jakarta: Menkes RI.
- Pratiwi, L.N.(2012).*Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar balita umur 12-23 bulan di Indonesia tahun 2010*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat : Universitas Indonesia.
- Proverawati, Atikah dan Citra Setyo Dwi Andhini.(2010).*Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rachmawati, C. O., Masruroh, & Kristiningrum, W. (2015). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 7, 22-29.
- Rahma, M. (2019). *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang Tahun 2019*. *Jurnal Keperawatan* , 23-38.
- Randa,Y,D Dan Rosnaeni.(2018).*Gambaran Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan Di Rs Fatima Parepare*.Sulawesi Selatan: Program Studi Diploma Iii Keperawatan Akper Fatima Parepare.*Jurnal Kesehatan Lentera Acitya* Vol. 5 No. 1 Juni 2018.
- Ranuh, I.G.N.Gde, dkk. (2014). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia Edisi 5*.Jakarta : IDAI.

- Sari DD. (2018). *Faktor-faktor pada ibu yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Kopri Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung* [skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.
- Sarri,R,K Dan Livana Ph.(2018). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar*.Semarang:Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Volume 10 No 1, Hal 75 - 82,, Maret 2018.
- Satiatava, R.P. (2012). *Asuhan Neonates Bayi Dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan*.Jogjakarta : D-MEDIKA.
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. (2019). *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar*.MKK, 2 (1), 38-52.
- Susanti, E., Wiyadi, & Wahyuni, R. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Tahun 2019*.Midwifery Journal , 1-10.
- Suzanne, W.B.S. (2011). *A parent's decision on immunization: making the right choice*. American Academy Of Pediatrics. Vol 127 (1). Hal 85-88.
- Shihab, M Quraish.(2009). *Tafsir Al Mishbah Volume 2*.Jakarta: Lentera Hati.
- Triana V. (2016). *Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2015*.JKMA. 10(2): 123-35.
- World Health Organization (WHO).(2018). *immunization coverage*. Diakses tanggal 03 Oktober 2019 ((<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage>)).